

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Anjir Serapat Baru 2 yang terletak di Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal di bawah naungan dinas pendidikan.

Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Anjir Serapat Baru 2 dan Perkembangannya

Penelitian ini telah dilaksanakan di SDN Anjir Serapat Baru 2 yang beralamat di jalan Canoco RT.05 Desa Anjir Serapat Baru Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Jika di tinjau dari segi lingkungan, SDN Anjir Baru 2 ini berada pada tempat yang strategis karena berada ditengah-tengah masyarakat yang telah merasakan pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan. Selain itu lingkungan sekitar sekolah situasinya cukup tenang sehingga memungkinkan para siswa dapat berkonsentrasi dalam belajar.

Sekolah ini pertama-tama berdiri pada tahun 1982 dan berstatus negeri, dengan nomor induk sekolah 10304016 dan nomor statistik sekolah 101150304016. Pada awalnya tidak ada niat dan maksud dari pemerintah untuk mendirikan sekolah ini. Pada saat semua bahan dan peralatan seperti

kayu, papan dan tiang serta atap di bawa menuju lokasi atau tempat untuk mendirikan sekolah ini, ternyata para petugas pengangkut salah lokasi. Namun karena pemilik tanah tidak keberatan dan mengizinkan, maka didirikanlah SDN Anjir Serapat Baru 2. Sedangkan di lokasi atau tempat semula ingin didirikannya sekolah ini tetap didirikan sekolah yaitu SDN Anjir Serapat Baru

2. Organisasi Manajemen Sekolah

Seiring berjalannya aktivitas Sekolah Dasar Negeri Anjir SERAPAT baru 2 telah menjalani 2 (dua) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah yang antara lain sebagai berikut:

- a. Khairuddin (Kepala sekolah pertama) tahun 1982-1997.
- b. Syah Ilmi. S.Pd.SD (Kepala Sekolah) tahun 1997 sampai sekarang.

3. Keadaan Geografis SDN Anjir Serapat Baru 2

Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 berlokasi di perbatasan Desa Anjir Serapat Lama dan Desa Anjir Serapat Baru. Jarak SDN Anjir Serapat Baru 2 dengan pusat kecamatan kurang lebih 6,5 km dan jarak kepusat otonomi daerah kurang lebih 56 km dan ke ibu kota provinsi 26 km.

Luas tanah dengan tanda-tanda batas lokasi sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan H. Hasan
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Handil nyiur
- c. Sebelah barat berbatasan dengan M. Suriansyah
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan sei kanoko (canoco)

4. Keadaan Dewan Guru, Karyawan, Siswa, Sarana dan prasarana SDN Anjir Serapat Baru 2

a. Keadaan dewan guru

Keadaan Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah laki-laki dan dibantu oleh tenaga pengajar yang berjumlah 11 orang dan dibantu 1 orang tata usaha.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan guru Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama	Jenis Guru	Tugas Mengajar
1.	Syah Ilmi, S. Pd. SD	Guru Bid Studi Pkn	Kelas IV s.d VI
2.	Idaiyusi, A. Ma. Pd.	Guru Kelas	Kelas II
3.	Ahmad Gazali, S. Pd.	Guru Kelas	Kelas VI
4.	Khairil Anwar	Guru Kelas	Kelas III
5.	Zaleha, A. Ma. Pd.	Guru Kelas	Kelas IV
6.	Fahmiansyah, S. Pd. I	Guru Bid Studi PAI & BTA	Kelas V
7.	Siti Hasanah, S. Pd.	Guru Kelas	Kelas I
8.	Sislawati, S. Pd. I	Guru Kelas	Kelas
9.	Siti Fatimah	Guru Bid Studi Mulok Budaya Daerah & Pkn	Kelas 1 s.d V
10.	Abdul Sahid	Guru Bid studi Mulok	Kelas I s.d VI

b. Keadaan siswa SDN Anjir serapat Baru 2

Pada tahun pelajaran 2011/2012 seluruh siswa Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 berjumlah 70 orang, terdiri dari 36 orang laki-laki dan 34 orang perempuan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Keadaan siswa SDN Anjir Serapat Baru 2 Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	2	3	5
2.	II	5	6	11
3.	III	7	3	10
4.	IV	9	5	14
5.	V	10	8	18
6.	VI	3	9	12
Jumlah		36	34	70

c. Sarana dan Prasarana SDN Anjir Serapat Baru 2

Adapun bangunan fisik Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 pada saat awal berdiri tahun 1982 adalah semi permanen dengan dinding dan lantai dari kayu meranti dan beratap sirap. Kemudian Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 mendapat bantuan rehabilitasi bangunan pada tahun 2008/2009. Saat ini bangunan Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 masih semi permanen dengan dinding dari semen plester dan lantai dari kayu meranti serta beratap sirap. Bangunan itu terdiri sebagai berikut:

Tabel 4.3. Keadaan prasarana fisik Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 Tahun Pelajaran 2011/2012

No.	Sarana-Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah
2.	Ruang Dewan Guru	1 Buah
3.	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4.	Ruang Tamu	1 Buah
5.	Ruang Kelas	6 Buah
6.	Musholla	1 Buah
7.	Ruang kamar mandi/Wc siswa	2 Buah
8.	Lapangan Olah raga	1 Buah
9.	Tempat Parkir	1 Buah

5. Kurikulum Sekolah

Kurikulum yang digunakan Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 adalah KTSP dalam kurikulum tersebut sudah tersusun mengenai mata pelajaran sebagai berikut:

- a. PKN
- b. Pendidikan Agama Islam
- c. Bahasa Indonesia
- d. Bahasa Inggris
- e. Matematika
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- g. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- h. Tematik
- i. PJOK
- j. Seni, Budaya, dan Keterampilan (SBK)
- k. Mulok

6. Visi dan Misi SDN Anjir Serapat Baru 2

Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 mempunyai Visi yaitu menjadikan siswa yang berilmu dan terampil berlandaskan Iman dan Taqwa. Sedangkan Misi dari Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 adalah:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan
- b. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan
- c. Meningkatkan kerjasama dengan siswa dan masyarakat

B. Penyajian Data

Kurikulum merupakan salah satu alat yang digunakan dalam pembelajaran yang dapat membina dan mengembangkan siswa menjadi manusia yang berilmu, bermoral serta beramal sebagaimana fungsinya sebagai makhluk sosial.

Sebagai wujud dari proses pendidikan, kurikulum harus tersusun, terprogram dalam perencanaan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, oleh karena itu dalam hal ini guru sebagai pelaksana sangatlah berperan dalam kesuksesan dunia pendidikan.

Setelah data terkumpul dari lapangan penelitian dan diolah sedemikian rupa sesuai dengan prosedur pengolahan data maka dalam Bab IV ini disajikan data sebagai berikut :

1. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan KTSP dokumen II di SDN Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

Untuk mengetahui kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan KTSP Dokumen II, berikut ini dikemukakan indikator-indikatornya :

a. Membuat perencanaan

Dalam suatu proses pembelajaran, idealnya seorang guru sebelumnya sudah membuat sebuah perencanaan, perencanaan yang dimaksud disini adalah rencana pembelajaran (skenario pembelajaran), dalam penelitian disini yang termasuk dalam merencanakan adalah

mengembangkan Silabus dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), berikut ini dikemukakan indikator-indikatornya yaitu :

1) Mengembangkan Silabus

Mengembangkan Silabus sangatlah penting karena didalam Silabus tersebut terdapat bagaimana mengkaji Sk dan KD, menentukan Indikator keberhasilan, dan menentukan penilaian.

Dari keterangan diatas dapat dikatehui bahwa dalam proses pembelajaran diperlukan juga Silabus sebagai bahan acuan dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui kemampuan guru pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan Silabus berikut dikemukakan indikator-indikatornya yaitu :

a) Mengkaji dan menganalisis SK dan KD

Sudah seharusnya seorang guru sebelum membuat Silabus ataupun RPP mengkaji dan menganalisis SK dan KD agar kedepannya dapat mengembangkan lebih baik lagi. Dari hasil wawancara dengan guru PAI Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat baru 2, Fahmiansyah, S.Pd.I diketahui bahwa beliau tidak mengkaji dan menganalisis KD, tapi langsung meniru sesuai yang ada di dalam buku, tetapi untuk SK beliau mengkaji

dan menganalisis sesuai dengan kondisi siswa yang akan saya ajarkan.¹

Data di atas diperkuat lagi dengan analisis dokumen yang saya lakukan pada Silabus guru Pendidikan Agama Islam bahwa Guru Pendidikan Agama Islam terkadang mengkaji dan menganalisis SK dan KD sesuai kondisi siswa.

Berdasarkan data yang disajikan penulis dalam penyajian data di atas bahwa guru PAI dalam mengkaji dan menganalisis SK dan KD dapat dikatakan cukup baik.

b) Mengembangkan Indikator Kompetensi Hasil Belajar

Indikator merupakan penjabaran dari kompetensi dasar yang menunjukkan tanda-tanda, perbuatan atau respon yang dilakukan atau ditampilkan peserta didik. Jadi sudah semestinya mengembangkan Indikator yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Dari hasil analisis dokumen dan wawancara guru Pendidikan Agama Islam, diketahui bahwa Indikator disusun berdasarkan materi yang diajarkan dan dikaitkan dengan tingkat kemampuan siswa. Selain itu menentukan Indikator apabila tidak sesuai dengan kondisi yang ada maka bisa diganti dengan yang lain.²

¹ Wawancara dengan Fahmiansyah, Guru PAI, SDN Anjir Serapat Baru 2, 15 Maret 2012

² Wawancara dengan Fahmiansyah, Guru PAI, SDN Anjir Serapat Baru 2, 15 Maret 2012

Berdasarkan data yang disajikan penuli dalam penyajian data di atas bahwa guru PAI dalam mengembangkan indikator kompetensi hasil belajar dapat dikatakan sudah baik

c) Menentukan Penilaian

Sebuah penilaian sangatlah diperlukan bagi seorang guru, karena dengan melakukan penilaian seorang guru dapat mengetahui apakah ilmu yang disampaikan dapat diterima dengan baik atau tidak oleh siswa. Menentukan penilaian yang tepat amatlah diperlukan bagi seorang guru dalam menilai keberhasilan seorang peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam untuk penilaian biasanya melihat dari ketersediaan alokasi waktu dan melihat ketersediaan siswa, dan sarana prasarana yang tersedia seperti buku pelajaran dan LKS.³

Data di atas diperkuat dengan analisis data yang ada, bahwa guru Pendidikan Agama Islam dalam menentukan penilaian terhadap siswa dengan menggunakan jenis penilaian yang bervariasi tergantung materi yang sedang disampaikan.

Adapun jenis penilaian yang biasa digunakan oleh guru PAI adalah jenis penilaian. Tes yaitu tes essay tes, pilihan ganda, dan menjodohkan. Akan tetapi penilaian yang sering digunakan oleh guru PAI adalah essay tes.

³ Fahmiansyah, Guru PAI, Wawancara Pribadi, Anjir Muara, 15 Maret 2012

Berdasarkan data yang disajikan penulis dalam penyajian data yang disajikan penulis dalam penyajian data di atas bahwa guru PAI dalam menentukan penilaian dapat dikatakan baik.

2) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu perangkat mengajar yang bertujuan untuk membantu seorang guru dalam proses pembelajaran didalam kelas. Adapun langkah-langkah tersebut meliputi perumusan kompetensi dasar, penentuan Indikator, pemilihan metode dan strategi pembelajaran, pemilihan media dan sumber belajar, menentukan penilaian.

Untuk mengetahui kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berikut :

a) Mengakaji dan Menganalisis SK dan KD

Sudah semestinya seorang guru sebelum membuat RPP mengkaji dan menganalisis SK dan KD agar SK dan KD yang dibuat sudah sesuai dengan keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta materi.

Dari hasil analisis dan dokumen dan wawancara bahwa bahwa guru Pendidikan Agama Islam dalam mengkaji dan menganalisis SK dan KD dengan mempertimbangkan tema dan

materinya, latar belakang siswa, alokasi waktu, dan kedalaman atau kedangkalan materi.⁴

Berdasarkan data yang disajikan penulis dalam penyajian data di atas bahwa guru PAI dalam mengkaji dan menganalisis SK dan KD dapat dikatakan baik.

b) Mengembangkan Indikator Kompetensi Hasil Belajar.

Indikator merupakan salah satu acuan atau indikasi berhasil tidaknya proses pembelajaran, karena indikator dikembangkan dari kemampuan sesuai materi pelajaran yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.

Dari hasil analisis dokumen dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam bahwa Guru Pendidikan Agama Islam menentukan indikator sesuai dengan materi yang dikembangkan dari kemampuan dasar, Indikator yang dibuat akan dilihat dalam penilaian yang dilakukan dalam proses pembelajaran dan diakhir pelajaran.⁵

Berdasarkan data yang disajikan penulis dalam penyajian data di atas bahwa guru PAI dalam mengembangkan indikator kompetensi hasil belajar dapat dikatakan baik

c) Menentukan Metode dan Strategi Pembelajaran

Penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang bervariasi sangat diperlukan bagi seorang guru dalam

⁴ Wawancara dengan Fahmiansyah, Guru PAI, SDN Anjir Serapat Baru 2, 17 Maret 2012

⁵ Wawancara dengan Fahmiansyah, Guru PAI, SDN Anjir Serapat Baru 2, 17 Maret 2012

menunjang sebuah pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan. Metode dan strategi yang bervariasi dapat menambah minat siswa dalam belajar. Dalam pembelajaran seorang guru dapat menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pemberian tugas, metode sosiodrama, serta strategi pembelajaran yang bervariasi misalnya, The power of two, Teks acak, Snow Balling, Indeks card match.

Dari analisis dokumen dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam bahwa guru bahwa Guru Pendidikan Agama Islam melihat alokasi waktu yang ada, serta melihat keadaan siswa dan sarana prasarana dan melihat materi yang akan disampaikan dengan menggunakan metode dan strategi yang bervariasi agar tidak bosan.

Adapun metode yang biasa digunakan oleh guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran PAI adalah metode ceramah, Tanya jawab, metode demonstrasi dan metode pemberian tugas. Metode yang sering digunakan guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran PAI adalah metode ceramah, Tanya jawab, dan strategi pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran PAI adalah strategi tek acak, snow balling, indeks card match dan card shot. Adapun strategi yang sering digunakan guru PAI

dalam menyampaikan pembelajaran PAI adalah strategi card shot.⁶

Berdasarkan data yang disajikan penulis dalam penyajian data di atas bahwa guru PAI dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran dapat dikatakan baik.

d) Menentukan Media dan Sumber Belajar.

Pemakaian media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat, serta memotivasi dalam belajar. Dengan media juga dapat membantu meningkatkan pemahaman dan penyajian data agar lebih menarik.

Secara umum media berfungsi sebagai alat bantu mengajar seorang guru, bukan sebagai pengganti guru, selain media, sumber belajar seorang guru juga sangat menentukan dalam sebuah pengajaran.

Dari hasil analisis dokumen dan wawancara dari Guru PAI bahwa Guru PAI dalam menentukan media dan sumber belajar dengan melihat isi materi yang akan disampaikan dan keadaan siswa. Serta prasarana yang tersedia ditambah dengan melihat buku-buku referensi yang lain yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

Adapun media yang biasa digunakan oleh guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran PAI adalah media papan tulis,

⁶ Wawancara dengan Fahmiansyah, Guru PAI, SDN Anjir Serapat Baru 2, 17 Maret 2012

media poster bergambar. Adapun media yang sering digunakan guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran PAI adalah media papan tulis dan poster bergambar dan sumber belajar yang biasa digunakan oleh guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran PAI adalah buku pelajaran PAI yang menggunakan lebih dari satu penerbit, seperti erlangga, BSE, Renika Cipta. Adapun sumber belajar yang sering digunakan guru PAI adalah buku pelajaran dari penerbit Erlangga.⁷

Berdasarkan data yang disajikan penulis dalam penyajian data di atas bahwa guru PAI dalam menentukan media dan sumber belajar dapat dikatakan cukup baik.

e) Menentukan Penilaian

Sebuah penilaian yang sangat tepat sangat diperlukan agar dalam menentukan penilaian tidak salah, karena dengan penilaian yang tepat guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan hasil belajar siswa, serta dengan penilaian yang tepat guru dapat mengetahui apakah program yang dia berikan sudah berhasil atau tidak.

Dari hasil analisis dokumen dan wawancara dengan Guru PAI bahwa Guru PAI dalam menentukan penilaian selalu melihat dari Indikator dan Materi yang disampaikan dalam sebuah pembelajaran serta melihat keadaan siswa.

⁷ Wawancara dengan Fahmiansyah, Guru PAI, SDN Anjir Serapat Baru 2, 17 Maret 2012

Adapun jenis penilaian yang biasa digunakan oleh guru PAI adalah jenis penilaian. Tes yaitu tes essay tes, pilihan ganda, dan menjodohkan. Akan tetapi penilaian yang sering digunakan oleh guru PAI adalah essay tes.⁸

Berdasarkan data yang disajikan penulis dalam penyajian data yang disajikan penulis dalam penyajian data di atas bahwa guru PAI dalam menentukan penilaian dapat dikatakan baik

b. Melaksanakan

Untuk mengetahui kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berikut dikemukakan Indikator-indikatornya yaitu :

1. Menggunakan Metode dan Strategi Pembelajaran.

Sebuah pembelajaran yang menyenangkan dan menghendaki adanya keaktifan siswa, hendaknya seorang guru selalu dituntut untuk menggunakan Metode dan Strategi pembelajaran yang bervariasi untuk menunjang sebuah pembelajran aktif, efektif, kreatif, dan menyenangkan. Metode dan Strategi secara tidak langsung dapat menambah minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Apalagi jika seorang guru menggunakan Strategi dan Metode Pembelajaran yang berbeda pada setiap kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 bahwa guru PAi dalam

⁸ Wawancara dengan Fahmiansyah, Guru PAI, SDN Anjir Serapat Baru 2, 17 Maret 2012

menyampaikan pembelajaran menggunakan metode dan strategi pembelajaran. Hal ini terlihat pada pembelajaran tentang materi tata cara shalat pada kelas 3 SD guru PAI menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi agar siswa cepat mudah paham, hal ini tersebut dilakukan guru PAI dengan cara guru menjelaskan materi tata cara shalat sambil dipraktikkan cara shalat tersebut, dan hal itu dimulai dari guru PAI yang mempraktekkannya lebih dulu setelah itu barulah siswanya diminta secara kelompok maju kedepan untuk mempraktekkannya.

Selain itu guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran, selain menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi juga menggunakan strategi pembelajaran card sort yaitu dengan cara menyortir kartu yang satu kategori. Hal tersebut dilakukan guru PAI bertujuan untuk menambah pemahaman siswa terhadap materi walaupun dalam pelaksanaannya tidak berjalan sempurna sesuai yang ditentukan yang dikarenakan terkadang mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Contohnya saja alokasi waktu yang kurang mencukupi. (Hasil Observasi, 5 Maret 2012)

Berdasarkan data yang disajikan penulis dalam penyajian data di atas bahwa guru PAI dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran dapat dikatakan baik.

2. Menggunakan Media dan Sumber Belajar.

Sebuah media dan sumber belajar sudah seharusnya dipergunakan seorang guru untuk menarik minat siswa, meletakkan dasar-dasar untuk memahami sesuatu hal secara konkrit dan mengurangi verbalisme. Selain itu sumber belajar yang tidak hanya dari satu buku juga diperlukan, untuk menambah pemahan siswa terhadap materi agar semakin baik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru PAI di SDN Anjir Serapat baru 2 diketahui bahwa guru PAI dalam menyampaikan pembelajaran masih menggunakan media dan sumber belajar yang dapat disebut sederhana. Hal ini terlihat pada pembelajaran materi berwudhu pada kelas 2 SD, Guru PAI menggunakan media papan tulis dan sebuah gambar tentang tata cara berwudhu untuk menambah pemahaman siswa. Selain itu guru juga menggunakan sumber belajar yaitu buku pelajaran agama Islam terbitan erlangga dan CV indra jaya. (Hasil Observasi, 8 Maret 2012)

Berdasarkan data yang disajikan penulis dalam penyajian data di atas bahwa guru PAI dalam menggunakan media dan sumber belajar dapat dikatakan cukup baik.

c. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh guru dengan memakai seperangkat instrumen penggali data seperti tes perbuatan tertulis

dan tes lisan. Sebagai alat penilai hasil pencapaian tujuan pengajaran, evaluasi harus dilakukan secara terus-menerus.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2, diketahui bahwa guru PAI dalam mengevaluasi hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan jenis penilaian yang disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari. Hal ini terlihat pada saat guru melakukan evaluasi pembelajaran pada siswa kelas 3 SD materi tata cara shalat guru PAI menggunakan jenis penilaian non tes yaitu praktik shalat secara sendiri-sendiri untuk mengetahui sejauh mana tentang pemahaman siswa terhadap materi tersebut. (Hasil Observasi 12 Maret 2012)

Berdasarkan data yang disajikan penulis dalam penyajian data di atas bahwa guru PAI dalam mengevaluasi sebuah pembelajaran dapat dikatakan baik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru PAI dalam Mengembangkan KTSP Dokumen II di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan.

Latar belakang pendidikan guru PAI di sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah strata 1 (S1) PAI alumnus STAI Al Jami' Banjarmasin tahun 2007, selain itu guru PAI pernah menempuh pendidikan di

MIN darul Istiqamah 1982 dan MTSN Miftahul Ulum tahun 1987, MAN Sairussalam tahun 1990 dan D II PAI STAIN Palangkaraya tahun 2001.

2) Pengalaman mengajar

Dimulai dari tahun 1990 sebagai guru PAI di MIN Tamban, selain itu beliau pernah menjabat sebagai kepala sekolah Madrasah Diniyah Awaliyah Misbahul Munir di desa Canoko (handil barabai) pada tahun 2001-2003. Pada awal tahun ajaran 2004/2005 beliau diminta untuk menjadi guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala sampai sekarang.

3) Keikut sertaan guru dalam kegiatan kelompok kerja guru agama (KKGA), penataran, pelatihan.

Guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala sering mengikuti KKGA yang dilaksanakan setiap bulan 1 kali oleh KKGA Anjir Muara, dan beliau juga sering mengikuti penataran baik ditingkat daerah maupun provinsi seperti :

- a) Penataran kepala Madrasah Diniyah Awaliyah di Departemen Agama pada tahun 2001 di Marabahan
- b) Penataran penyuluhan guru agama honoran pada tahun 1993 di Banjarbaru

- c) Pelatihan guru Agama TK Alquran pada tahun 1995 di kecamatan Anjir Muara
- d) Dan seminar pelatihan guru konvensional menuju guru profesional pada tahun 2012 di Gor Hasanuddin HM Banjarmasin.

b. Faktor sarana dan fasilitas

Mengenai faktor sarana dan fasilitas yang turut mempengaruhi efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala penulis mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumenter.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa faktor sarana dan fasilitas sekolah cukup baik, seperti adanya pembangunan musholla untuk kegiatan keagamaan dan praktek pembelajaran, tersedianya buku-buku dipergustakaan yang berjender islami, disamping juga ada buku materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun ada hal yang masih perlu dilengkapi, seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di SDN Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara, Kabupaten Barito Kuala, di peroleh informasi bahwa sudah ada penambahan sarana dan fasilitas yang dilakukan dari pihak sekolah, yaitu dari aspek fisik, administrasi, kesiswaan, dan pembelajaran di sekolah.

C. Analisi Data

1. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan KTSP Dokumen II, di SDN Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

a. Membuat perencanaan

1). Mengembangkan Silabus

a) Mengkaji dan Menganalisis SK dan KD

Seorang guru hendaknya selalu mengkaji dan menganalisis SK dan KD sebelum membuat RPP dan Silabus. Agar SK dan KD yang ditentukan dapat sesuai dengan keadaan siswa ataupun kemampuan yang siswa miliki.

Dari hasil analisa dokumen dan wawancara dengan informan dikatakan bahwa Guru PAI dalam mengkaji dan menganalisis SK dan KD dengan melihat kondisi siswa, agar SK dan KD yang ditentukan dapat dicapai. Menurut analisa penulis Guru PAI SDN Anjir Serapat Baru 2 mengkaji dan menganalisa SK dan KD sebelum mereka menentukan dalam silabus dan hal tersebut dapat dikatakan cukup baik.

b) Mengembangkan Indikator Kompetensi Hasil Pembelajaran

Indikator sebagai penjabaran dari kompetensi dasar yang menunjukkan dari tanda-tanda, perbuatan atau respon yang

dilakukan atau ditampilkan peserta didik. Jadi indikator yang baik juga menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran.

Dari hasil analisa dokumen dan wawancara dengan informan dikatakan bahwa Guru PAI dalam mengembangkan indikator disusun berdasarkan materi yang diajarkan dan dikaitkan dengan kemampuan siswa. Mulai materi yang mudah sampai yang sulit. Menurut hasil analisa Guru PAI SDN Anjir Serapat Baru 2 sudah mengembangkan indikator dengan baik, dengan melihat tingkat kemampuan siswa dan materi yang disampaikan dan hal tersebut dapat dikatakan baik.

c) Menentukan Penilaian

Menentukan penilaian yang tepat bagi siswa sangat diperlukan bagi seorang guru dalam menilai keberhasilan peserta didik. Penilaian yang baik dapat mengatur pemahaman para siswa terhadap materi yang disampaikan sudah sesuai apa yang disampaikan atau belum. Dari hasil analisa dokumen dan wawancara dengan informan dikatakan bahwa Guru PAI dalam menentukan penilaian biasanya melihat dari ketersediaan alokasi waktu, keadaan siswa dan sarana prasarana yang tersedia seperti buku pelajaran. Selain itu Guru PAI dalam menentukan penilaian terhadap siswa dengan menggunakan jenis penilaian yang bervariasi, seperti tes tertulis, praktik dan penugasan.

Menurut analisa penulis Guru PAI SDN Anjir Serapat Baru 2 selalu berusaha menentukan penilaian yang tepat terhadap peserta didik dengan menggunakan jenis penilaian yang bervariasi dan hal tersebut dapat dikatakan baik.

2) Mengembangkan RPP

a) Mengkaji dan Menganalisis SK dan KD.

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditulis seorang guru akan menjadi acuan dalam pelajaran. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang baik seharusnya saling adanya keterkaitan antara satu dengan yang lain.

Dari hasil analisa dokumen dan wawancara dengan informan diketahui bahwa Guru PAI dalam mengkaji dan menganalisis SK dan KD dengan cara memperhitungkan tema dan materinya. Latar belakang siswa dan kedalaman atau kedangkalan materi. Menurut analisa Guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 dalam mengkaji dan menganalisis SK dan KD sudah dapat dikatakan cukup baik, karena dalam menentukan SK dan KD dengan melihat kedalaman atau kedangkalan sebuah materi.

b) Mengembangkan Indikator

Menentukan sebuah Indikator yang baik sudah seharusnya dilakukan oleh seorang guru, seperti halnya dalam mengembangkan Indikator. Dalam mengembangkan Indikator

sebaiknya dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan potensi daerah. Selain itu Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis dokumen dan wawancara dengan Guru PAI dalam menentukan Indikator dapat disimpulkan bahwa Guru PAI dalam menentukan Indikator sesuai dengan materi yang dikembangkan dari kemampuan dasar. Selain itu indikator yang dibuat akan dilihat dalam penilaian yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran dan akhir pelajaran. Menurut analisa penulis Guru PAI SDN Anjir Serapat Baru 2 dalam mengembangkan Indikator dapat dikategorikan sudah baik walaupun masih ada sedikit kekurangan didalamnya.

c) Menentukan Metode dan Strategi Pembelajaran.

Metode dan Strategi Pembelajaran yang bervariasi dalam sebuah pembelajaran dapat menambah minat siswa dalam belajar, selain itu metode dan strategi pembelajaran dapat mengurangi kekurangan seorang guru dalam menyampaikan pelajaran. Apalagi di era sekarang metode yang digunakan mulai beragam, walaupun masih tidak bisa menggantikan metode ceramah, begitu pula strategi yang digunakan pun sekarang beragam. Karena dengan pemilihan metode dan strategi

pembelajaran yang tepat, apa yang ingin disampaikan kepada peserta didik dapat berjalan baik.

Berdasarkan hasil analisis dokumen dan wawancara dengan Guru PAI dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran diketahui bahwa Guru PAI dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran dengan melihat alokasi waktu yang tersedia dan materi yang akan disampaikan. Untuk metode yang sering digunakan ceramah, tanya jawab, serta diskusi, kalau untuk strategi yang digunakan dalam pembelajaran tergantung dari materi yang akan disampaikan.

Menurut analisa penulis Guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat dapat dikatakan sudah baik, karena selalu mencoba berbagai metode dan strategi pembelajaran dalam menunjang sebuah pembelajaran.

d) Menentukan Media dan Sumber Belajar.

Secara umum penggunaan media dalam sebuah pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu guru dalam mengajar sebagai pengganti guru. Selain media, sumber belajar yang digunakan seorang guru juga sangat menentukan dalam sebuah pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisa dokumen dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menentukan media dan

sumber belajar dengan melihat isi materi yang akan disampaikan dan ditambah lagi dengan melihat buku-buku referensi yang lain dalam sebuah pembelajaran salah satunya yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran adalah gambar (poster) yang menunjang pembelajaran, dan untuk sumber belajar bisa menggunakan lebih dari satu penerbit, misalnya saja Erlangga, BSE, Renika Cipta, Pustaka Setia.

Menurut analisa penulis Guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 dapat dikatakan kreatif dalam menentukan media dan sumber belajar yang bervariasi didalam keterbatasan yang ada, dan hal itu dapat dikatakan baik.

e) Menentukan Penilaian.

Selain menentukan media dan sumber belajar, menentukan penilaian juga sangat diperlukan. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan ilmu yang dimiliki terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil analisa dokumen dan wawancara dengan guru PAI dalam menentukan penilaian, selalu melihat dari indikator yang telah ditentukan dan materi yang disampaikan dalam sebuah pembelajaran. Adapun jenis penilaian yang

sering digunakan Esay Test. Ada yang tertulis dan lisan maupun praktik.

Menurut analisa penulis Guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 dalam menentukan penilaian dapat dikategorikan baik, karena dalam menentukan penilaian selalu berpatokan terhadap indikator yang telah ditentukan dengan kata lain tidak asal-asalan sesuka hati.

b. Melaksanakan

1) Menggunakan Metode dan Strategi Pembelajaran.

Penggunaan Metode dan Strategi pembelajaran yang bervariasi sangatlah diperlukan untuk menunjang sebuah pembelajaran yang PAIKEM. Apalagi di era sekarang kalau pembelajaran masih menggunakan sistem lama, maka siswa akan terlihat kaku, dan akan berpengaruh terhadap minat siswa terhadap pembelajaran tersebut.

Berdasarkan observasi terhadap guru PAI diketahui bahwa guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode dan strategi yang telah ditentukan sebelumnya, walaupun dalam pelaksanaannya tidak berjalan sempurna seperti yang telah direncanakan, dikarenakan mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, dalam hal ini alokasi waktu yang kurang mencukupi.

Menurut analisa penulis guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 dalam menggunakan metode dan strategi pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran dapat dikategorikan baik, walaupun dalam pelaksanaannya masih menemui kendala, akan tetapi guru

sudah berusaha melaksanakan apa yang telah ditentukan dalam sebuah perencanaan.

2) Menggunakan Media dan Sumber Belajar.

Tidak hanya menggunakan metode dan strategi yang diperlukan dalam sebuah pembelajaran, tapi penggunaan media dan sumber belajar juga diperlukan untuk menarik minat siswa, dan mengurangi verbalisme.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru PAI diketahui bahwa, guru PAI dalam melaksanakan sebuah pembelajaran menggunakan media dan sumber belajar yang telah ditentukan sebelumnya dalam sebuah perencanaan. Walaupun media yang digunakan bersifat sederhana, seperti papan tulis, dan sebuah gambar/poster, begitu pula dalam penggunaan sumber belajar, beliau tidak hanya menggunakan satu buku, tetapi menggunakan lebih dari satu buku dari penerbit yang berbeda sebagai penunjang pembelajaran.

Menurut analisa penulis guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 dalam menggunakan media dan sumber belajar dalam melaksanakan pembelajaran dapat dikategorikan cukup baik, walaupun terkadang media yang digunakan masih bersifat sederhana, akan tetapi guru selalu berusaha agar apa yang digunakan dapat berguna sesuai rencana.

c. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Evaluasi itu lebih dari sekedar untuk menentukan angka keberhasilan belajar, yang paling penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik atau umpan balik (feed back) dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Oleh karena itu, kemampuan guru menyusun alat dan melaksanakan evaluasi merupakan bagian dari kemampuan menyelenggarakan proses belajar mengajar secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru PAI diketahui bahwa guru PAI selalu mengevaluasi hasil pembelajaran siswa demi peningkatan mutu para siswa. Evaluasi pun dilakukan dengan instrumen yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan materi yang disampaikan.

Menurut analisa penulis guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 dalam mengevaluasi sebuah pembelajaran dapat dikategorikan baik, walaupun masih perlu pengembangan lagi agar semakin baik hasilnya.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Guru PAI dalam Mengembangkan KTSP Dokumen II di SDN Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

a. Faktor Guru

Dalam hal ini guru adalah faktor dominan dalam mengembangkan KTSP Sokumen II, karena gurulah yang mengembangkan dan melaksanakan KTSP dokumen II dalam proses belajar mengajar.

Ada 3 faktor yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan guru PAI dalam mengembangkan KTSP dokumen II SDN Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala.

1) Latar belakang pendidikan

Dari hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, menyatakan bahwa guru PAI di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala berlatar belakang pendidikan keguruan yang pendidikan terakhir adalah strata 1 (S1) PAI ini berarti bahwa pendidikan guru PAI di sekolah tersebut sudah memenuhi kualifikasi guru. Dengan pendidikan yang dimiliki itu, sedikit banyaknya guru sudah mengetahui bagaimana mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan menerapkan ilmu kepada anak didiknya.

2) Pengalaman mengajar

Berdasarkan data yang telah dituangkan dalam penyajian data diketahui bahwa guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala memiliki pengalaman mengajar selama 21 tahun.

Dari pengalaman mengajar tersebut tentu sedikit banyak akan berpengaruh terhadap pengembangan KTSP Dokumen II. Guru yang

lama mengajar tentunya sudah berpengalaman sekali bagaimana mengembangkan KTSP dokumen II yang didalamnya termasuk silabus dan RPP, seperti halnya pada guru SDN Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, kalau melihat lamanya mengajar tentu sudah sangat berpengalaman.

3) Keikutsertaan guru dalam kegiatan KKG, penataran dan pelatihan.

Faktor lain yang turut mempengaruhi kemampuan guru PAI dalam mengembangkan KTSP dokumen II adalah keikutsertaan dalam berbagai kegiatan kependidikan, seperti kelompok kerja guru agama (KKG) penataran dan pelatihan.

Berpijak dari penyajian data, maka penulis menyatakan bahwa guru PAI di SDN Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala sering mengikuti kegiatan kependidikan kelompok kerja guru agama (KKG) yang rutin dilaksanakan oleh kelompok kerja guru agama (KKG) tiap 1 bulan sekali dan beliau juga sering mengikuti penataran dan pelatihan seperti:

- a) Penataran kepala Madrasah Diniyah Awaliyah di Departemen Agama pada tahun 2001 di Marabahan
- b) Penataran penyuluhan guru agama honoran pada tahun 1993 di Banjarbaru
- c) Pelatihan guru Agama TK Alquran pada tahun 1995 di kecamatan Anjir Muara

d) Dan seminar pelatihan guru konvensional menuju guru profesional pada tahun 2012 di Gor Hasanuddin HM Banjarmasin.

b. Faktor sarana dan fasilitas

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang dituangkan dalam penyajian data, penulis mendapatkan data mengenai sarana dan fasilitas di Sekolah Dasar Negeri Anjir Serapat Baru 2 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala ternyata dalam keadaan cukup baik. Hal ini terlihat dari pembenahan dan perbaikan yang telah dilakukan seperti adanya pembangunan musolla, penambahan buku-buku di perpustakaan. Meskipun ada sebagian yang masih perlu dilengkapi, seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran.